

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT UNITED TRACTORS TBK PERIODE 2017-2020

Nabila Gita Nirwana & Jerry Heikal

Abstract

Tujuan penelitian PT United Tractors Tbk adalah untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan dari periode 2017 hingga 2020. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menghitung rasio keuangan. Data informasi yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) website secara transparan.

Rasio keuangan adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan Data Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Empat rasio keuangan ini dapat menghasilkan angka, dari hasil tersebut maka dapat dinilai apakah perusahaan mengalami baik atau buruk kondisi keuangannya. Setelah dilakukan penelitian, hasil dari rasio likuiditas menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio secara keseluruhan mengalami peningkatan yang mengindikasikan peningkatan likuiditas.

Hasil Rasio Solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) adalah dianggap solvable sementara Debt to Equity Ratio (DER) dipertimbangkan tak terpecahkan. Rasio Aktivitas berfluktuasi, yang menunjukkan bahwa data setiap tahun mengalami peningkatan atau penurunan. Sementara itu, hasil Rasio Profitabilitas terus menurun karena kerugian perusahaan dan perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Dijaman serba modern ini dengan memakai banyak alat-alat yang berteknologi canggih membuat persaingan antar industri alat berat semakin ketat, terutama di sektor distributor alat berat. PT United Tractors Tbk merupakan salah satunya.

PT United Tractors Tbk (UNTR) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor alat berat terkemuka serta terbesar yang ada di Indonesia. Perusahaan ini memasok produk alat berat dari brand-brand ternama yang ada didunia contohnya Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 13

Oktober 1972, Perusahaan mencapai tonggak penting pada tanggal 19 September 1989, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebagai PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Perusahaan melaksanakan bisnisnya dari tiga unit usaha utama yaitu pada sektor Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

PT United Tractors Tbk perusahaan yang memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Perusahaan ini mempunyai profit yang barik dari sektor operasional, SDM (Sumber Daya Manusia), *financial*, dan marketing. *Financial* mempunyai peran yang penting bagi suatu perusahaan sebab

sekarang ini teknologi sangat berperan sangat cepat dan besar hingga kondisi ini dijuluki Volatility Uncertainty *Complexit* dan *Ambiguity* /VUCA. Hal tersebut dipakai sebagai gambaran ruang lingkup yang penuh tantangan, tingkat percaya diri serta sering kali membuat bingung setiap eksekutif yang terkait.

Kondisi ini membuat cara pandang orang lain berbeda-beda dalam memutuskan suatu keputusan dalam perencanaan, pengelolaan risiko, melakukan perubahan ataupun memperbaiki suatu masalah yang timbul. Dimasa sekarang ini seluruh perusahaan dituntut memiliki berbagai inovasi untuk memenuhi tujuan yang telah direncanakan. Dengan kondisi laporan keuangan yang baik akan mengikat investor ataupun menarik investor baru agar melakukan penanaman modal khususnya di PT United Tractors Tbk.

Susunan *financial report* dijadikan sebagai suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan adalah suatu sumber yang berisikan informasi yang akan dipakai untuk mengambil suatu keputusan dan mengukur tingkat kemampuan perusahaan (Moeljadi, 2006:67).

Menganalisis atas kinerja dari suatu perusahaan biasanya dilaksanakan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan membuat perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lainnya yang mempunyai sektor dalam bidang yang sama serta evaluasi laporan keuangan selama satu periode. Dalam

menganalisa laporan keuangan perusahaan dapat memperkirakan hingga melakukan suatu keputusan yang sesuai.

Laporan keuangan terdiri dari 5 laporan, diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Neraca berisikan kondisi aset perusahaan serta beraasal dari mana aset perusahaan yang dimiliki apakah berasal dari liabilitas atau equitas. Sedangkan laporan laba rugi berisikan informasi apakah perusahaan dalam kondisi menguntungkan ataupun mengalami kerugian.

Laporan perubahan modal menggambarkan perubahan modal yang terjadi perusahaan ketika awal dan akhir periode. Laporan arus kas merupakan kondisi perubahan kas yang didapatkan perusahaan dari aktivitas operational, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan catatan atas laporan keuangan berisi mengenai laporan yang menggambarkan suatu kondisi yang terjadi di perusahaan dan yang tidak dapat dijelaskan dalam ke-empat laporan lainnya.

Rasio dapat dibuat dengan menggunakan neraca, laporan laba rugi, atau dapat menjadi persilangan dari kedua laporan (Sharma 2020). Rasio analisis yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis ini berguna untuk sumber utama informasi mengenai keuangan perusahaan. Selain itu, analisis rasio ini lebih efektif dan efisien bagi perusahaan untuk melakukan agar kelestariannya tetap terjaga. Berdasarkan keempat rasio ini, masing-masing rasio memiliki tingkat pengukuran.

(Jain, 2007) berpendapat tentang likuiditas sebagai persyaratan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini terlihat dari perhitungan Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas. Kedua, solvabilitas untuk mengukur jangka panjang perusahaan rasio utang terhadap aset atau rasio utang terhadap ekuitas yang dapat diperiksa. Ketiga, Langkah-langkah aktivitas aset dalam perusahaan sudah efisien atau belum, ini dapat diukur dengan Rasio Total Aset Perputaran, Rasio Perputaran Total Ekuitas, Perputaran Persediaan, dan Usia rata-rata akun piutang. Keempat, profitabilitas mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan efisiensi dari operasinya. Hasil dari keempat rasio tersebut dapat dilihat dari interpretasi baik atau buruk untuk perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual, penambangan batubara dan kontraktor penambangan, engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran dan industri kontraktor.

Berdasarkan informasi mengenai PT United Tractors Tbk mengarahkan penulis untuk meneliti peningkatan lebih lanjut dari kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Berdasarkan informasi di atas, penulis tertarik untuk

memilih judul "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT UNITED TRACTORS TBK, PERIODE 2017-2020".

2. TINJAUAN PUSTAKA

▪ Keuangan

Mengelola keuangan memiliki pengetahuan dan seni untuk mendapatkan dana dan memanfaatkan urusan bisnis secara efektif (Subramanian 2009). Keuangan di setiap perusahaan memiliki peran penting dalam keberlangsungan melakukan bisnis.

▪ Manajemen keuangan

Rasio, ekuitas, dan hutang dihitung dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah proses aktivitas yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk melaksanakan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyetoran dana (Mehta 2018). Selain itu, esensi dari manajemen keuangan harus diikuti dengan pemahaman yang dilakukan dengan tindakan (Whiteley 2003). Sementara itu, menurut Jain (2005) berdasarkan era modern, keuangan manajemen dapat diartikan sangat luas dan memberikan kerangka kerja konseptual dan analitis untuk keputusan keuangan. Oleh karena itu, dengan menyadari anggaran yang ditetapkan setiap tahun oleh perusahaan, keuangan manajemen menggunakan sistem yang terintegrasi.

▪ Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode tertentu (Winarno, 2017), sedangkan

menurut (Hery 2016) laporan keuangan yaitu langkah akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengiktikhsaran data transaksi bisnis.

Menurut Murphy (2020), Catatan tertulis untuk menyampaikan kinerja keuangan dan kegiatan usaha perusahaan atau organisasi juga disebut pengelolaan keuangan. Selain itu, ada banyak sumber mengenai informasi perusahaan, salah satunya adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan karena pentingnya urutan untuk mengetahui arus kas perusahaan.

Laporan keuangan disusun dengan beberapa informasi yang nantinya dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan melaporkannya

kondisi keuangan (Rida Perwita Sari 2018).
NS

proses perhitungan yang menyediakan berbagai

informasi dan membuat keputusan adalah hasil dari laporan keuangan. Jadi, keberadaan keuangan pernyataan memudahkan perusahaan untuk menilai kondisi keuangan mereka secara transparan.

▪ Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan berbagai langkah mulai dari penelaahan maupun mempelajari dari pada keterkaitan serta tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010:35).

Analisis Laporan Keuangan Perusahaan merilis laporan keuangan transparan untuk

mengetahui apakah triwulanan dan kenaikan atau penurunan penjualan tahunan. penggunaan dari analisis laporan keuangan mampu mengendalikan laporan keuangan. Halim (2007) menyatakan bahwa mengidentifikasi karakteristik keuangan adalah sebuah analisis dari laporan keuangan. Jadi, perusahaan tidak hanya mengatur laporan keuangannya, tetapi juga diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan. Pemahaman tentang keuangan perusahaan kinerja dan proposal sebagai proses penilaian karena itu terkait dengan komponen laporan keuangan (Rao 2011).

Pengambilan keputusan secara ekonomis menurut Alamry (2020) adalah pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. Jenis analisis rasio adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Memenuhi kewajiban keuangan perusahaan dalam membayar tepat waktu dan efektif dengan menggunakan Rasio Likuiditas menggunakan perhitungan arus rasio, rasio cepat, dan rasio kas (Webb 2010)

- Rasio Lancar: Kerugian yang disebabkan oleh non-tunai aliran aset dapat digunakan sebagai uang tunai sebagai ukuran kelebihan aset lancar (Agustina, 2018).
- Rasio Cepat: Kemampuan perusahaan dapat diukur dengan membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. (Kaur 2016).
- Cash Ratio: Examine the proportion of liabilities that can be achieved by the numerator in the short term only use cash

(Bragg 2007).

- Rasio Kas: Periksa proporsi kewajiban yang dapat dicapai oleh pembilang dalam jangka pendek hanya menggunakan uang tunai (Brag 2007).

2. Rasio Solvabilitas atau Rasio Leverage

Rasio ini membahas jangka panjang perusahaan perhitungan keuangan yang terkait dengan jangka panjangnya kemampuan solvabilitas (Wagner 2003). Oleh karena itu perhitungan dilakukan melalui Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio.

- Debt to Equity Ratio (DER): Hutang besar menjadi tidak menguntungkan dan berat bagi perusahaan bila dihitung dengan rasio utang ekuitas (Endri 2019).
- Debt to Assets Ratio (DAR): Nilai dari total aset perusahaan digunakan untuk mengukur jumlah hutang yang dimiliki (Engle 2010).

3. Rasio Aktivitas

Menurut Jain (2007), Aset manajemen ada hubungannya dengan ini rasio aktivitas. Penggunaan aset secara efisien akan membuat konversi aset menjadi penjualan lebih cepat. Namun, rasio ini juga terkait sebagai rasio turnover yang digunakan untuk mengukur level pekerjaan di suatu perusahaan dengan menggunakan perhitungan Rasio Perputaran Aset Total, Aset Tetap Rasio Perputaran, Perputaran Persediaan, dan Rata-rata Usia Piutang.

- Rasio Perputaran Aset Total: Pendapatan dalam penjualan digunakan untuk menunjukkan izin perusahaan untuk

bandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata (William L. Megginson 2008).

- Rasio Perputaran Aset Tetap: Aset tetap seperti properti, pabrik, dan peralatan adalah investasi yang memiliki hubungan dengan penjualan yang diukur menggunakan Aktiva Tetap Rasio Perputaran (Clyde Stickney 2009).

- Perputaran Persediaan: Dana terkait dengan investasi dapat diukur dengan perputaran persediaan untuk mengetahui apakah ia memiliki kelebihan atau tidak. Karena ini sangat penting untuk manajemen untuk menghasilkan penjualan besar dari tahun ke tahun (Nuhu 2014).

- *Average Age of Receivables*: Pembubutan Piutang menjadi uang tunai untuk melunasi piutang membutuhkan pengukuran perusahaan manajemen piutang dan durasi waktu yang efisien (Kusuma 2018).

4. Rasio Profitabilitas

Sebuah perusahaan yang diukur melalui pendapatan atau keberhasilan operasional pada tingkat tertentu waktu untuk mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan utang dan ekuitas yang mempengaruhi likuiditas dan kapasitasnya (Sultan 2014). Mengukur pendapatan menggunakan NPM, ROE, ROA, OPM, dan GPM.

- Margin Laba Bersih: Penjualan yang menghasilkan bersih keuntungan dalam setiap ukuran persentase dolar dengan membagi laba bersih perusahaan dengan penjualan bersih (Sultan 2014).
- Return On Equity (ROE): Ekuitas sebagai

pemegang saham, yang artinya sama dengan aset perusahaan, oleh karena itu keuangan adalah dihitung dengan membagi laba bersih, dan ekuitas diukur sebagai kinerja keuangan (Hargrave, 2020).

- Return On Assets (ROA): Biaya penggunaan berhutang untuk mendapatkan hasil dari kemampuan yang menghasilkan keuntungan perusahaan yang rendah dan tinggi bunga (James 2020).
- Margin Laba Operasi (OPM): Pembukaan biaya diganti dengan mengukur berapa banyak keuntungan yang tersisa dari dolar penjualan perusahaan (Andrew 2007).
- Margin Laba Kotor (GPM): Analisis garis tren perusahaan dari waktu ke waktu dan bandingkan perusahaan di industri yang sama ini untuk mengukur margin laba kotor (Booker 2006).

▪ **Kinerja Laporan Keuangan**

Indikator keuangan harus digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah juga salah satu untuk menentukan kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan. Menurut E.A. Osadchy (2018), Kinerja dan indikator keuangan di perusahaan memiliki peran penting untuk mengelola kegiatan keuangan dan ekonomi perusahaan yang memiliki fungsi mengidentifikasi keuangan masalah. Sementara itu Evi Wardah Saniday Maulidya (2019), menyebutkan bahwa indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas adalah diukur dengan mengumpulkan dana dan mendistribusikan dana untuk melihat kinerja keuangan dalam melihat kondisi

keuangan perusahaan pada setiap periode.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif metode deskriptif. Harahap di Evi Wardah Saniday Maulidya (2019) mengatakan data kuantitatif adalah data yang berisi angka-angka seperti keuangan laporan dan neraca. Kuantitatif metode deskriptif dengan menganalisis keuangan data pernyataan menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas (Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas), Rasio Solvabilitas (Rasio Hutang terhadap Aset dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas), Rasio Aktivitas (Total Rasio Perputaran Aset, Perputaran Aset Tetap Rasio, rasio rata-rata piutang, dan Perputaran persediaan).

Data sekunder adalah sumbernya data yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT United Tractors Tbk dari 2017 hingga 2020 terdaftar di website www.idx.co.id berisi data keuangan perusahaan terbuka. Analisis horizontal adalah metode analisis digunakan dalam penelitian ini. Patty Graybeal (2019) mengatakan analisis horizontal (juga dikenal sebagai analisis tren) melihat lembur di berbagai laporan keuangan. Biasanya terlihat dari satu periode setahun kemudian dibandingkan dengan periode lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menurut Sinha (2012) berdasarkan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. United

Tractors Tbk adalah rumus dan hasil penelitian:

- Rasio Likuiditas diukur untuk menemukan mengetahui seberapa baik perusahaan dalam memenuhi jangka pendek kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Current Ratio

$$\frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100$$
- Quick Ratio

$$\frac{\text{Current Aset} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilitas}} \times 100$$
- Cash Ratio

$$\frac{\text{Current Aset} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilitas}} \times 100$$
- Rasio Solvabilitas diukur untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan total aset dalam perusahaan.
- Debt to asset Ratio

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100$$
- Debt to Equity Ratio

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100$$
- Rasio Aktivitas diukur untuk menentukan efektivitas perusahaan menggunakan aktiva.
- Total asset turnover ratio

$$\frac{\text{Revenues}}{\text{Total Asset}}$$
- Fixed asset turn over Ratio

$$\frac{\text{Revenues}}{\text{Fixed Asset}}$$
- Average age of receivables

$$\frac{\text{Receivables}}{\text{Revenues} / 365}$$

- Inventory turnover

$$\frac{\text{Cost of revenues}}{\text{Inventory}}$$
- Rasio Profitabilitas diukur untuk menemukan mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan.
- Net Profit Margin

$$\frac{\text{Total revenues} - \text{cost of revenues}}{\text{Revenues}} \times 100$$
- Return on asset

$$\frac{\text{Net income}}{\text{Total asset}} \times 100$$
- Return on equity

$$\frac{\text{Net income}}{\text{Total equity}} \times 100$$
- Gross profit margin

$$\frac{\text{Gross profit}}{\text{Revenues}} \times 100$$
- Net profit margin

$$\frac{\text{Income before tax and tax}}{\text{Revenues}} \times 100$$

Penelitian di atas terlampir dalam Lampiran bisa dikatakan naik atau turun berdasarkan level tahun yang mengalami peningkatan yang signifikan atau berkurang. Berikut ini hasil analisis dari PT United Tractors Tbk:

Rasio Likuiditas

Data perhitungan rasio lancar PT United tractors Tbk pada tahun 2020 sebesar 2,11 maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya karena standar umum yang disukai kreditor yaitu 2 kali. Namun tahun 2017 hingga tahun 2019 kondisi rasio lancar

perusahaan ini kurang liquid karna tidak mencapai standar umum.

Standar *quick ratio* dari suatu perusahaan yakni 1 kali maka dapat dikatakan bahwa *quick ratio* PT United Tractors Tbk pada tahun 2017 sebesar 1,53 menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Tetapi terjadi penurunan pada tahun 2018 kurang dari standar umum yakni 0,86. Namun setiap tahun 2019 hingga 2020 *quick ratio* mengalami peningkatan dengan masing-masing *ratio* setiap tahunnya adalah 1,22 dan 1,73.

PT United Tractors Tbk memiliki *ratio kas* yang cukup untuk membayar tagihan jangka pendeknya karena *cash ratio* pada tahun 2017 hingga tahun 2020 melebihi dari standar umum *ratio kas* suatu perusahaan yaitu 1.

Pada tahun 2017 hingga 2020 secara likuiditas PT United Tractors Tbk berada dalam kondisi yang likuid, meskipun terjadi penurunan *quick ratio* pada tahun 2018 akan tetapi perusahaan masih dalam kondisi likuid. Perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek tepat waktu dan tingkat keamanan kreditor jangka pendek tinggi.

Rasio Solvabilitas

Debt to asset ratio pada perusahaan PT United Tractors Tbk pada tahun 2017 hutangnya sebesar 0,78% dari total *asset* tahun 2018 0,09%, tahun 2019 dan 2020 0,13% dari total aset.

Umumnya *debt to equity ratio* 2,33 kali yaitu 70% hutang dan 30% modal. PT United Tractors Tbk proporsi ekuitasnya tahun 2017 hingga 2020 rata-rata kurang dari

standar pada umumnya.

Perusahaan PT United Tractors Tbk ini kurang solvabel, dimana perusahaan memiliki hutang yang berbunga sehingga tidak ada beban bunga yang dibayarkan. Hutang hanya terdiri dari hutang dagang, hutang bunga dan hutang pajak serta hutang lancar lainnya.

Rasio Aktivitas

Total *asset turnover* untuk mengukur aktivitas aset dan kemampuan PT United Tractors Tbk dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya. Semakin tinggi *ratio* ini, semakin baik bagi perusahaan karena ini berarti dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dengan beberapa tingkat aset tertentu. Namun dari hasil perhitungan *ratio* pada perusahaan ini rendah dan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.

PT United Tractors Tbk secara keseluruhan dalam aktivitas operasionalnya kurang bisa mengukur dengan cepat bisnisnya dalam mengubah aset menjadi pemasukan yang diterima yakni berupa kas atau dari penjualan usahanya serta perusahaan kurang baik melaksanakan kegiatan usahanya.

Profitabilitas Rasio

PT United Tractors Tbk pada tahun 2017 dalam kondisi cukup profit namun terjadi penurunan *ratio net profit margin* pada setiap tahunnya dimana pada tahun 2018 hingga tahun 2020 kondisi perusahaan menjadi lebih menurun. *Ratio* perusahaan PT United Tractors Tbk menunjukkan hasil yang selalu menurun setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa semakin menurun operasi suatu perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis laporan keuangan PT United Tractors Tbk periode 2017-2020 yang telah dipaparkan diatas yaitu:

1. Secara likuiditas PT United Tractors Tbk berada dalam kondisi yang sangat likuid pada tahun 2017-2020. Perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek tepat waktu dan tingkat keamanan kreditor jangka pendek yang tinggi.
2. Perusahaan PT United Tractors Tbk ini tahun 2017-2020 kurang solvabel, dimana perusahaan memiliki hutang yang berbunga sehingga memiliki beban bunga yang harus dibayarkan. Hutang terdiri dari hutang dagang, hutang bunga dan hutang pajak serta hutang lancar lainnya.
3. PT United Tractors Tbk dalam aktivitas operasionalnya tidak dapat mengukur dengan kurang cepat dalam mengelola bisnisnya ditahun 2017 hingga 2020 perusahaan mengukur dengan cukup cepat dalam mengubah aset menjadi pemasukan yang diterima yakni berupa kas atau dari penjualan usahanya serta perusahaan telah melaksanakan kegiatan usahanya dengan cukup baik.
4. Elang Mahkota Teknologi pada tahun 2018 dalam cukup profit terjadi penurunan pada setiap tahunnya dimana pada tahun 2017-2020 kondisi perusahaan menjadi lebih menurun. PT United Tractors Tbk mempunyai pendapatan keuangan dari penjualan, investasi jangka panjang, surat-surat berharga yakni saham prioritas.

Saran

Dalam penelitian ini, dapat bermanfaat bagi pihak tertentu dan digunakan sesuai dengan kepentingannya dan tujuan, sehingga saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat temukan penelitian ini sebagai tambahan informasi untuk menentukan pertimbangan dalam meningkatkan aspek yang terkait dengan investasi aturan. Dengan harapan perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan operasionalnya sehingga investor didorong untuk berinvestasi di perusahaan PT United Tractors Tbk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kedepannya diharapkan mampu berikan variabel tambahan, tahun perbedaan, dan aspek lain yang mempengaruhi kinerja PT United Tractors Tbk sn Menggunakan indikator yang berbeda sebagai ukuran dari perusahaan PT United Tractors Tbk untuk memberikan informasi terbaru dan semoga tidak memiliki keterbatasan penelitian.

3. Untuk Investor

Memilih investasi yang tepat benar-benar perlu diperhatikan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan keuntungan. Akan menyenangkan untuk investor untuk dapat mempertimbangkan dengan cermat sebelum melakukan investasi sehingga investasi keputusan akan memberikan manfaat yang sesuai harapan. Peluang berisiko besar ini dihadapi oleh investor harus digunakan sebagai peluang yang baik sehingga agar tidak melakukan investasi sembarangan.

Keterbatasan

Ada batasan untuk hasil dari penelitian ini, yaitu analisis Rasio Perusahaan PT United

Tractors Tbk pada 2017-2020 memberikan yang cukup baik namun penulis tidak melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis hanya menganalisis perusahaan PT United Tractors Tbk saja.

REFERENCES

- Agustina, T. R. a. L. 2018. The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal* 7 (1):25-33.
- Alamry, S. C. M. 2020. *Analysis of Financial Statements*. Iraq.
- Andrew, T. J. G. a. J. D. 2007. *Financial Management: Principles an Practice*: Freeoad Press.
- Bararuallo, F. 2019. *Pengantar Bisnis: Prinsip, Konsep, Teori, dan Strategi*. edited by K. Sihotang. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Booker, J. 2006. *Financial Planning Fundamentals: CFP Education Program Course 1*. edited by H. B. Jill Booker. America: CCH Canadian Limited.
- Bragg, S. M. 2007. *Business Ratios and Formulas: A Comprehensive Guide*. America: John Wiley & Sons.
- Clyde Stickney, R. W., Katherine Schipper, Jennifer Francis. 2009. *Financial Accounting: An Introduction to Concepts, Methods and Uses*. edited by R. Dewey. Canada: Cengage Learning.
- E.A. Osadchy, E. M. A., E.F. Amirova, T.N. Bochkareva, Yu.Yu. Gazizyanova, A.V. Yumashev. 2018. Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy. *European Research Studies Journal* XXI (2):339-350.
- Endri, D. D., Zaenal Abidin, and Setyo Riyanto. 2019. Effect of Financial Performance on Stock Return: Evidence from the Food and Beverages Sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 9 (10):335-350.
- Engle, C. R. 2010. *Aquaculture Economics and Financing: Management and Analysis*. India: Wiley-BlackWell.
- Evi Wardah Sanayah Maulidya, A. S., Joko Suyono, Damarsari Ratnasahara Elisabeth. 2019. Analysis of Financial Performance Based on Financial Ratio and Economic Value Added (Case Study: PT. Uniliver Indonesia Tbk). *International Journal of Integrated Educatuib, Engineering and Business*:115-122.
- Gibson, C. H. 2013. *Financial Statement Analysis South-Western Cengage Learning*.
- Goel, S. 2014. *Financial statements analysis: Cases from corporate India*: Routledge.
- Habib, F. H. d. M. A. 2010. Performance Evaluation and ratio analysis of Pharmaceutical Company in Bangladesh: University West, 33.
- Halim, A. 2007. *Local Finance Public Sector Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hayes, A. 2019. Debt Ratio Definition. In *Investopedia*.
- Jain, K. 2005. *Basic Financial Management*. India: Tata McGraw-Hill.
- Jain, M. Y. K. a. P. K. 2007. *Financial Management*. edited by T. K. Maji. New Delhi: Tata McGraw-Hill.
- James, M. 2020. Return on Assets-ROA. In *Investopedia*.
- Kaur, S. 2016. Ratio Analysis. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)* 2 (2):2083-2092.
- Kusuma, R. A. 2018. Pengertian Rasio Aktivitas-Jenis, Rumus dan Contoh. In *dosenakuntansi*.
- McLean, R. 2002. *Financial management in health care organizations*: Cengage Learning.
- Mehta, V. 2018. What is the importance of Financial Management? In *LSBF(London School of Business & Finance)*, edited by A. Hayward-Cole.
- Moeller, S. 2012. *Finance Essentials: The Practitioner's Guide*. London: Bloomsbury.

- Murphy, C. B. 2020. Financial Statements. In *Investopedia*.
- Nuhu, M. 2014. Role of Ratio Analysis in Business Decisions: A Case Study NBC Maiduguri Plant. *Journal of Educational and Social Research* 4 (5):105-118.
- Patty Graybeal, M. F., and Dixon Cooper. 2019. *Principles of Accounting: Managerial Accounting*. Vol. 2: OpenStax.
- Rao, P. M. 2011. *Financial Statement Analysis and Reporting*. New Delhi: PHI Learning Private Limited.
- Rida Perwita Sari, H. T., and Turino. 2018. Analysis of Financial Performance in Public Sector (A Case Study in Lamongan, East Java-Indonesia). *Journal of Accounting and Strategic Finance* 1 (01):82-90.
- Sharan, V. 2009. *Fundamentals Of Financial Management*. India: Dorling Kindersley. Sharma, R. K. 2020. *Ratio Analysis: Financial Ratios*. India: Amazon Digital Services LLC.

Tabel Hasil Perhitungan Rasio

Rasio	Year				Result	Interpretation
	2017	2018	2019	2020		
Liquidity Ratio						
Current Ratio (%)	1.80	1.14	1.56	2.11	Increased	Good
Quick Ratio (%)	1.53	0.86	1.22	1.73	Increased	Good
Cash Ratio (%)	119.49	44.67	32.49	24,57	Decreased	Not Good
Solvency Ratio						
Debt to Asset Ratio(X)	0.08	0.09	0.13	0.13	Decreased	Good
Debt to Equity Ratio(X)	0.10	0.18	0.2	0.20	Decreased	Good
Activity Ratio						
Total Asset Turnover Ratio (X)	0.78	0.73	0.76	0.60	Decreased	Not Good
Fixed Asset Turnover Ratio (X)	2.08	1.40	1.39	1.09	Decreased	Not Good
AR Turnover	3.55	3.75	3.85	5.03	Decreased	Not Good
Average Age of Receivable (Day)	101.42	96.03	93.62	71.62	Increased	Not Good
Inventory Turnover(X)	6.38	4.66	5.74	5.92	Increased	Good
Profitability Ratio						
OPM (%)	24.33	18.56	18,33	11,62	Decreased	Not Good
ROA (%)	9.33	9.89	9.97	5.64	Decreased	Not Good
ROE (%)	16.14	20.15	18.22	8.92	Decreased	Not Good
GPM (%)	22.44	25.15	24.94	21.52	Decreased	Not Good
NPM (%)	11.89	13.59	13.19	9.33	Decreased	Not Good